

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Wilayah pengembangan pertanian di Desa Tambakagung, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto yang termaksud dalam pembinaan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Puri termaksud dalam kategori lahan Strata C-3 yaitu dataran rendah, iklim basah, tanah sawah. Kecamatan Puri mempunyai ketinggian + 26 m diatas permukaan laut dengan keadaan wilayah yang data. Keadaan geografi di Kecamatan Puri sebagian besar terdiri dari tanah Regosol (75%) sedangkan wilayah utara mayoritas Tanah data Alluvial (25%). Kondisi iklim di Kecamatan Puri mengalami musim penghujan rata-rata pada bulan November-Maret, sedangkan musim kemarau terjadi pada bulan Mei-Oktober.

Oleh karena Sebagian alasan di atas, lahan pertanian di Desa Tambakagung yang di tanam di Kecamatan Puri mayoritas di tanami dengan komoditas tanaman yang memerlukan Curah Hujan (CH) yang tinggi, kondisi lembab dan dataran tinggi yang salah satunya adalah komoditas tanaman padi sawah. Untuk kondisi saat sedang musim kemarau, mayoritas bisa di selingi dengan komoditas tanaman yang tidak membutuhkan air dalam jumlah besar seperti tanaman palawija dan perkebunan. Proses bertanam di Desa Tambakagung karena alasan di atas juga akhirnya cocok di lakukan dengan 3x siklus tanam dengan rincian : 2x siklus lahan basah + 1x siklus lahan kering. Pola tanam yang sering di gunakan yang mengikuti siklus tanam di atas mayoritas adalah: Padi-Padi- Palawija / Perkebunan (Jagung, Kedelai atau Tebu).

Padi (*Oryza sativa L.*) merupakan tanaman penting dan merupakan komoditi strategis. Tanaman padi dapat hidup baik didaerah yang berhawa panas dan banyak mengandung uap air. Curah hujan yang baik rata-rata 200 mm per bulan atau lebih, dengan distribusi selama 4 bulan atau lebih, curah hujan yang dikehendaki per tahun sekitar 1500-2000 mm total atau 125-165 mm rata-rata per-bulan. Suhu yang baik untuk pertumbuhan tanaman padi 23 °C. Tinggi tempat yang cocok untuk tanaman padi berkisar antara 0-1500 m dpl.

Tanah yang baik untuk pertumbuhan tanaman padi adalah tanah sawah yang kandungan fraksi pasir, debu dan lempung dalam perbandingan tertentu dengan diperlukan air dalam jumlah yang cukup. Padi dapat tumbuh dengan baik pada tanah yang ketebalan lapisan atasnya antara 18-22 cm dengan pH antara 4-7.

Peningkatan produksi padi dapat dilakukan melalui peningkatan produktivitas seperti pelepasan varietas unggul, maupun melalui pertambahan luas panen atau melalui pertambahan luas tanam dengan meningkatkan indeks pertanaman (IP). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi padi adalah dengan melakukan berbagai macam pengolahan pada lahan atau tanah yang akan ditanami.

Pengolahan dan pemupukan tanah dapat memberikan solusi terbaik untuk menyediakan unsur yang diperlukan oleh tanaman untuk meningkatkan produktivitas sekaligus menjadi bahan pembenah tanah yang tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan. Oleh karena itu, Teknik pengolahan lahan serta pemupukan dengan cukup baik perlu diamati dan dipelajari.

1.2. Tujuan Kegiatan

Kegiatan KKP ini memiliki 2 tujuan, yaitu tujuan utama dan tujuan khusus.

1.2.1. Tujuan Umum

1. Memenuhi kurikulum wajib yang telah ditetapkan oleh Fakultas Pertanian Program Studi Agroteknologi.
2. Melaksanakan kuliah dalam praktik kerja yang sesuai dengan bidang minat ilmu tanah
3. Mendapatkan pengalaman, pengenalan dan pengamatan visual secara langsung tentang keadaan dan kondisi pengolahan lahan yang ada di lapangan dan laboratorium.

1.2.2. Tujuan Khusus

1. Mendapatkan pengetahuan tentang tata cara pengolahan lahan yang baik dan benar pada proses budidaya tanaman padi sawah.

2. Mengetahui tahapan dan langkah-langkah pengolahan lahan pada pada proses budidaya tanaman padi sawah.
3. Meningkatkan pertahanan ketahanan pangan nasional dengan memaksimalkan produktivitas budidaya tanaman padi sawah di lapang untuk meningkatkan tingkat hasil panen petani.

1.3. Manfaat Kegiatan

Kegiatan KKP ini memiliki 3 manfaat, yaitu bagi mahasiswa, bagi instansi tempat KKP dan bagi perguruan tinggi.

1.3.1. Bagi Mahasiswa

1. Menjadikan sebagai sarana pelatihan, pengasahan dan penerapan ilmu pengetahuan pertanian dari jenjang akademik.
2. Meningkatkan keterampilan bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
3. Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan di lapangan mengenai dunia kerja khususnya dunia pertanian.

1.3.2. Bagi Instansi

1. Melaksanakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat pada bidang Pengolahan dan Kesuburan Lahan
2. Memperoleh masukan pemikiran dan ide dari masyarakat dalam rangka meningkatkan kinerja pemerintah dalam bidang pertanian.

1.3.3. Bagi Perguruan Tinggi (UPN “Veteran” Jawa Timur)

1. Memperluas jaringan kerjasama dengan dinas dan Lembaga pertanian terkait mengenai penyuluhan bidang pertanian.
2. Melalui kegiatan KKP ini, pihak program studi dapat menyiapkan lulusan mahasiswa di bidang pertanian yang berkualitas dan sesuai standar terbaru.